

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggali dan menguraikan masalah secara menyeluruh dan mendalam. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian triangulasi data. Melalui penelitian ini diharapkan dapat peroleh informasi yang lebih jelas. (Zuchri, 2021) penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada fenomena atau gejala alami yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sering kali disebut sebagai penelitian naturalistik atau penelitian lapangan, mengingat metode ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam tentang konteks dan dinamika yang terjadi di lingkungan alami. (Susanto dkk., 2023) Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode tersebut dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan dan gambaran yang lengkap tentang informasi tertentu. Menurut (Miles dkk., 2014) Triangulasi adalah upaya untuk memastikan bahwa data atau keterangan yang dikumpulkan peneliti benar berdasarkan berbagai sudut pandang yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara mengurangi bias yang mungkin terjadi selama pengumpulan dan analisis data.

Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui keadaan suatu kondisi melalui pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang kondisi dalam lingkungan alami di lapangan. Dengan menggunakan desain triangulasi ini, bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami penerapan falsafah hidup suku Bugis dalam pendidikan karakter di keluarga suku Bugis yang tinggal di Kota Bandung Jawa Barat. Penelitian ini berfokus pada bagaimana orang tua menerapkan nilai-nilai budaya suku Bugis dalam pembentukan karakter anak-anak mereka dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada komunitas Bugis yang bermukim di Kota Bandung Jawa Barat, dengan fokus khusus pada keluarga-keluarga suku Bugis yang tergabung dalam komunitas LAMACCA UPI. LAMACCA UPI merupakan organisasi kemahasiswaan yang menghimpun mahasiswa asal Sulawesi, termasuk etnis Bugis, yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pemilihan lokasi penelitian pada komunitas LAMACCA UPI didasarkan pada pertimbangan bahwa beberapa anggota komunitas ini berasal dari latar belakang budaya Bugis yang kuat namun hidup dalam lingkungan Kota Bandung Jawa Barat yang multikultural, sehingga memberikan konteks yang menarik untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Bugis dipertahankan dalam setting budaya yang berbeda. Sebagai komunitas yang terorganisir, LAMACCA UPI juga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi dan menjangkau subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria, yakni orang tua suku Bugis yang aktif menerapkan falsafah hidup Bugis dalam pengasuhan anak.

Lingkup penelitian mencakup observasi terhadap interaksi sehari-hari dan wawancara mendalam dengan keluarga-keluarga Bugis anggota LAMACCA UPI yang bermukim di Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini sekaligus memperhatikan aspek pendidikan, mengingat sebagian besar anggota LAMACCA UPI merupakan mahasiswa UPI yang telah berkeluarga, sehingga relevan dengan fokus penelitian tentang peran orang tua dalam pendidikan anak berbasis nilai-nilai budaya Bugis.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keluarga Bugis yang tinggal di Kota Bandung Jawa Barat. Kriteria pemilihan subjek meliputi:

- Keluarga yang berasal dari suku Bugis dan merantau di Kota Bandung Jawa Barat

- Keluarga yang berasal dari suku campuran bugis dengan suku lainnya yang bermukim di Kota Bandung Jawa Barat.
- Keluarga yang secara aktif menerapkan nilai-nilai falsafah hidup Bugis dalam pendidikan karakter anak-anak mereka.
- Keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan informasi melalui wawancara dan observasi.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diperlukan cara atau langkah yang akan ditempuh dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari orang tua dan anggota keluarga tentang penerapan falsafah hidup suku Bugis dalam pendidikan karakter. Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Rahmat dalam (Nur & Utami, 2022) adalah proses mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian melalui Tanya jawab secara pribadi dengan informan atau orang yang diwawancarai. proses ini dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dan informan dilibatkan dalam kehidupan sosial mereka. Menurut (Herdayati & Syahrial, 2019) Wawancara merupakan komponen penting dari setiap survei karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden secara langsung atau tak langsung. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara ini dirancang agar memungkinkan para responden, khususnya orang tua yang tinggal di Kota Bandung Jawa Barat namun memiliki latar belakang budaya Bugis, mengungkapkan secara terbuka bagaimana mereka mempertahankan identitas budaya dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya tersebut dalam lingkungan yang mungkin memiliki nilai dan kebiasaan yang berbeda. Dengan mendalami hasil wawancara, peneliti dapat memperoleh wawasan yang kaya terkait peran dan

tantangan yang dihadapi orang tua dalam menjaga dan menerapkan falsafah hidup Bugis sebagai upaya pembentukan karakter anak-anak.

Dapat disimpulkan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan utama untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik atau fenomena dari sudut pandang orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi dalam lingkungan alami. Selama observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat yang pasif dan mencatat apa yang mereka lihat tanpa mengganggu atau mempengaruhi lingkungan yang mereka amati. Menurut (Nur & Utami, 2022) Peneliti menggunakan observasi untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi ini memberikan peneliti kesempatan untuk melihat secara mendalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter yang berlangsung secara alami di lingkungan keluarga Bugis di Kota Bandung Jawa Barat, sekaligus mendokumentasikan bagaimana para orang tua menanamkan nilai-nilai tersebut di tengah pengaruh budaya lokal yang berbeda. Melalui observasi langsung, peneliti dapat menangkap ekspresi budaya serta nilai-nilai kearifan lokal yang tetap dipertahankan dalam berbagai kegiatan sehari-hari, baik dalam hubungan orang tua dengan anak maupun dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekitar, sehingga memperkaya hasil penelitian mengenai dampak falsafah hidup Bugis pada pembentukan karakter anak-anak suku Bugis di Kota Bandung Jawa Barat.

Selain observasi langsung, penelitian ini juga menggunakan observasi tidak langsung, di mana peneliti mengamati aktivitas yang berlangsung di media sosial seperti Instagram Stories dan WhatsApp Stories. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial dan perilaku yang terjadi dalam ruang digital, yang sering kali menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari keluarga

di era modern. Melalui pengamatan di media sosial, peneliti dapat melihat bagaimana nilai-nilai budaya Bugis diterapkan atau dipertahankan dalam komunikasi dan interaksi virtual antara orang tua dan anak, serta antara anggota keluarga dengan masyarakat luas. Ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai penerapan falsafah hidup Bugis di ruang yang lebih informal, yang mungkin tidak terlihat dalam interaksi langsung, namun tetap memberikan gambaran mengenai pola dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh keluarga Bugis, terutama di tengah pengaruh budaya global dan lokal.

3. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) sebagai teknik tambahan untuk menguatkan keabsahan data melalui triangulasi sumber. FGD ini dilakukan dengan melibatkan informan yang memiliki kedekatan sosial dan pengalaman bersama dengan subjek penelitian (AIM, MFM, dan MI).

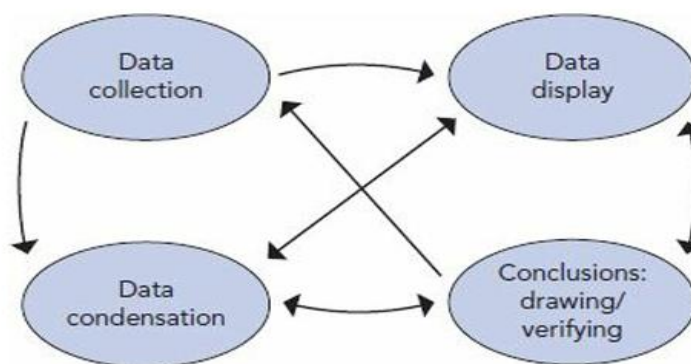
FGD bertujuan untuk mendapatkan perspektif eksternal yang dapat memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara langsung, serta meminimalkan bias peneliti. Informan FGD terdiri dari Ketua Umum Komunitas LAMACCA, anggota komunitas, serta pihak luar yang secara intens berinteraksi dengan keluarga subjek penelitian. Data yang diperoleh dari FGD dianalisis secara deskriptif-kualitatif dan dibandingkan dengan data hasil observasi dan wawancara untuk memastikan konsistensi temuan. Teknik ini disebut sebagai triangulasi sumber (Miles dkk., 2014), yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber berbeda guna menguji keabsahan data

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang memenuhi persyaratan akademik karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu variabel atau mengukur objek (Sappaile, 2020). Menurut (Kaharuddin, 2021) dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri. Untuk melengkapi data dan meningkatkan tujuan data, peneliti mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif melibatkan peneliti dalam menginterpretasikan data secara mendalam dan memahami makna yang terkait dengan tema yang ditemukan. Analisis kualitatif membantu dalam mengidentifikasi pola dan korelasi yang terjadi dalam data, serta memahami bagaimana tema tersebut berhubungan dengan peran orang tua dan tujuan pendidikan nasional. Tahapan analisis ini mencakup Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk memastikan keandalan dan validitas temuan.



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggabungkan dua teknik utama, yaitu wawancara mendalam oleh orang tua dan anak serta observasi. Wawancara dilakukan dengan keluarga-keluarga Bugis di Kota Bandung Jawa Barat untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan nilai-nilai budaya Bugis dalam pendidikan karakter anak-anak mereka. Peneliti menggunakan wawancara terbuka, memberikan kebebasan kepada informan untuk berbicara tentang pengalaman dan pandangan mereka, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan beragam. Sebagaimana dijelaskan oleh (Miles dkk., 2014) wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh data dari sudut pandang langsung responden mengenai fenomena yang sedang diteliti

Observasi dilakukan di lingkungan keluarga dan dilingkungan komunitas, di mana peneliti mencatat secara langsung interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak, serta bagaimana nilai-nilai budaya Bugis diterapkan dalam praktik sehari-hari. Observasi ini juga membantu peneliti untuk menangkap dinamika sosial yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara, memperkaya pemahaman tentang bagaimana budaya Bugis diinternalisasi dalam proses pendidikan karakter. Teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (wawancara dan observasi) untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan

3.4.1 Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mengeliminasi data yang tidak terkait. Dalam konteks penelitian ini, setelah wawancara dan observasi dilakukan, peneliti mengorganisir data yang telah dikumpulkan menjadi kategori-kategori yang lebih terfokus dan sistematis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Miles dkk., 2014), pengurangan atau reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksi data yang diperoleh. Langkah ini membantu dalam mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang berhubungan dengan penerapan falsafah hidup Bugis, seperti Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakainge, dalam konteks pendidikan keluarga Bugis di Kota Bandung Jawa Barat.

Pengolahan data ini bertujuan agar peneliti dapat memusatkan perhatian pada informasi yang penting dan mendalam yang dapat menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya Bugis diintegrasikan dalam pendidikan karakter anak-anak di Kota Bandung Jawa Barat

3.4.2 Penyajian Data

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data teks oleh karena itu, presentasi yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari proses mengubah data menjadi sekumpulan tulisan. Tulisan berupa deskripsi hasil analisis

dan disusun secara sistematis berdasarkan tahapan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian pembelajarannya, untuk memberikan pemahaman secara runtut dalam menyampaikan informasi. Menurut (Miles dkk., 2014) Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matriks, tabel, grafik, atau bagan, yang memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan menginterpretasikan informasi dengan lebih jelas. Penyajian data yang baik membantu peneliti untuk melihat pola, hubungan antar variabel, dan mengidentifikasi konsep-konsep penting dalam penelitian.

3.4.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana falsafah hidup suku Bugis diterapkan dalam pendidikan karakter dan tantangan yang dihadapi. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keandalan dan validitas temuan dengan cara triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data (wawancara dan observasi) untuk cross-check dan memastikan konsistensi temuan. (Miles dkk., 2014) berpendapat bahwa langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang konsisten dengan data yang telah disajikan, di mana peneliti menganalisis makna dari data yang diperoleh dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Kesimpulan yang didapatkan akan diuji kembali melalui proses verifikasi untuk memastikan bahwa interpretasi data tersebut akurat dan sesuai dengan kenyataan.



Gambar 3. 2 Bagan Desain Penelitian